

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan uraian hasil penelitian dan pembahasan penelitian di lapangan yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa:

1. Manajemen pembelajaran kontekstual yang dimiliki oleh SMA Negeri 1 Cikande secara umum dapat dikatakan baik ataupun positif. Hal ini dapat dibuktikan dengan penggunaan prinsip manajemen yang sudah terlaksana dari segi perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, pengawasan. Prosesi perencanaan yang dilaksanakan melalui rapat kerja dengan menentukan kurikulum, program kerja, dan tentunya menghasilkan jadwal pelajaran dan metode apa yang digunakan dalam pelaksanaan pembelajaran tersebut. Kemampuan seorang tenaga pendidik dalam menyusun sebuah RPP dan silabus sudah sesuai dengan regulasi yang berlaku saat ini dan penggunaan pembelajaran kontekstual yang dilakukan SMA Negeri 1 Cikande sangatlah tepat.
2. Berdasarkan pengamatan, nilai-nilai kewirausahaan pada peserta didik di SMA Negeri 1 Cikande secara keseluruhan terlihat sangatlah baik. Nilai-nilai kewirausahaan yang berorientasikan kepada kehidupan lebih di prioritaskan seperti kreativitas, inovasi, keberanian, bekerja keras. Dalam

hal ini pula ada beberapa peserta didik yang sudah mempunyai usaha sendiri seperti di bidang kuliner.

3. Penanaman nilai-nilai kewirausahaan dengan pembelajaran kontekstual secara keseluruhan berlangsung dengan baik. Peserta didik pun memiliki kesan bahwa nilai-nilai kewirausahaan dapat membantu mereka dalam menghadapi tantangan zaman. Kegiatan belajar mengajar yang dilakukan dalam menanamkan nilai-nilai kewirausahaan tidak hanya dilakukan dalam kelas saja, ada pula pembelajaran yang dilakukan diluar kelas.

B. Saran-saran

Setelah melakukan penelitian dan juga menganalisis hasil dari penelitian atau data sehingga dapat menghasilkan sebuah kesimpulan, dan dari data tersebut peneliti mengajukan beberapa saran.

1. Kepala sekolah perlu melengkapi fasilitas media pembelajaran agar pembelajaran yang dilakukan lebih efisien
2. Tenaga pendidik perlu memotivasi peserta didik agar tidak malas dalam mengikuti kegiatan belajar mengajar.
3. Tenaga pendidik diharapkan lebih kreatif dalam mengembangkan pembelajaran kewirausahaan seperti adanya kegiatan yang melibatkan warga sekolah, masyarakat, dan Lembaga terkait secara intensif.